

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mencari alasan atas mengapa pemerintah Uzbekistan melakukan penundaan peratifikasian protokol perdagangan Commonwealth of Independent States Free Trade Area (CIS FTA) di tahun 2011.

CIS FTA adalah suatu terobosan dari negara-negara anggota Commonwealth of Independent States (CIS) untuk mengatasi masalah perdagangan internasional yang berada di kawasan persemakmuran Rusia. Dari 11 keseluruhan negara-negara anggota CIS, hanya 8 negara yang meratifikasi protokol perdagangan CIS FTA. Ada tiga negara yang tidak meratifikasi protokol tersebut, salah satunya adalah Uzbekistan. Dalam kasusnya, Uzbekistan melakukan penundaan bukan menolak ratifikasi. Jika dilihat dari keberlangsungan Uzbekistan dalam CIS dan track record Uzbekistan diantara negara-negara lainnya, Uzbekistan seharusnya tidak perlu melakukan penundaan ratifikasi CIS FTA. Tetapi dalam hal ini Uzbekistan memandang dari perspektif yang berbeda.

Hasilnya, Uzbekistan memandang bahwa penundaan peratifikasian protokol CIS FTA 2011 adalah cara paling terbaik yang didapat Uzbekistan. Terdapat dua hipotesa kuat mengenai penundaan ini, antara lain karena kondisi ekonomi Uzbekistan yang tidak mendukung di tahun 2011 serta kebijakan politik Rusia yang sedikit menekan Uzbekistan dari tahun ke tahun yang kemudian mengharuskan Uzbekistan untuk “merenggangkan” hubungan diplomatik secara bertahap.

Kata kunci: *Uzbekistan, CIS, Ekonomi, Free Trade Area, Rusia*